

PENELITIAN/SKRIPSI

PENGARUH KEIKUTSERTAAN KELAS IBU BALITA
TERHADAP PERUBAHAN Z- SCORE (TB/U) PADA
BALITA STUNTING DIWILAYAH KERJA
PUSKESMAS SURANENGGALA
KABUPATEN CIREBON



SUMAENAH NURUL FAJRI

NIM : P20624425032

PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN TASIKMALAYA
TAHUN 2026

PENELITIAN/SKRIPSI
PENGARUH KEIKUTSERTAAN KELAS IBU BALITA TERHADAP
PERUBAHAN Z- SCORE (TB/U) PADA BALITA STUNTING DIWILAYAH
KERJA PUSKESMAS SURANENGALA
KABUPATEN CIREBON

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan
Kebidanan

SUMAENAH NURUL FAJRI

NIM : P20624425032

PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN TASIKMALAYA
TAHUN 2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan pada Program Studi kebidanan Jurusan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya. Skripsi ini terwujud atas bimbingan dan pengarahan dari Ibu Dosen Pembimbing serta bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ners., M.Kep Selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
2. Dr. Yati Budiarti, SST, M.Keb, selaku Ketua Jurusan Kebidanan
3. Dr. Hj. Yeni Fitrianingsih, SST., M.Kes Selaku Ketua Jurusan Program Sarjana Terapan Kebidanan Ciebon
4. Hj. Bdn. Surtinah, SST, Selaku Kepala Puskesmas Suranenggaala
5. Bdn. Rani Widiyanti Surya Atmaja, SST., M.Keb Selaku dosen penanggung jawab mata kuliah skripsi
6. Bdn. Rinela Padmawati, SST., M.PH selaku Pembimbing Akademik I
7. Elit Pebryatie, SST, M.Keb,. PhD. Selaku Pembimbing Akademik II
8. Suami, orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
9. Sahabat yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas akhir/ ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Cirebon, Januari 2026

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Umum.....	4
D. Ruang Lingkup Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS 6	
A. Tinjauan Pustaka	6
B. Kerangka Konsep	14
C. Keaslian Penelitian.....	15
D. Hipotesis.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Desain Penelitian.....	17
B. Populasi dan Sampel	17
C. Lokasi dan Waktu	18
D. Variabel Penelitian.....	18
E. Definisi Operasional.....	19
F. Jenis dan Teknik pengumpulan data.....	19
G. Instrumen Penelitian.....	20
H. Prosedur Penelitian.....	21
I. Manajemen Data.....	23
J. Etik Penelitian	25
K. Kelemahan dan Hambatan Penelitian.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Hasil Penelitian	28

B. Pembahasan.....	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	39
A. Kesimpulan.....	39
B. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Materi Kelas Ibu Hamil dan Balita	13
Tabel 2 Penelitian Terdahulu dan Relevansinya dengan Penelitian	15
Tabel 3 Definisi Operasional.....	19
Tabel 4 Karakteristik Ibu Balita Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Suranenggala Kabupaten Cirebon Tahun 2023.....	29
Tabel 5 Karakteristik Balita Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Suranenggala Kabupaten Cirebon Tahun 2023	30
Tabel 6 Distribusi Nilai Z-score Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) Sebelum Mengikuti Kelas Ibu Balita pada Balita Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Suranenggala Kabupaten Cirebon Tahun 2023	31
Tabel 7 Distribusi Nilai Z-score Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) Sesudah Mengikuti Kelas Ibu Balita Pada Balita Stunting di wilayah Kerja Puskesmas Suranenggala Kabupaten Cirebon Periode 2023-2025.....	32
Tabel 8 Hasil Uji Normalitas Data Nilai Z-score Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) Sebelum dan Sesudah Mengikuti Kelas Ibu Balita Balita Stunting di wilayah Kerja Puskesmas Suranenggala Kabupaten Cirebon Periode Tahun 2023- 2025.....	32
Tabel 9 Hasil Uji Paired T-test Perubahan Nilai Z-score Tinggi Badan Menurut Umur (TB/U) Sebelum dan Sesudah mengikuti Kelas Ibu Balita Pada Balita Stunting di wilayah Kerja Puskesmas Suranenggala Kabupaten Cirebon Periode Tahun 2023 –2025.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1Kerangka Konsep	15
-------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Jawaban Ijin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Kaji Etik
- Lampiran 4 : Daftar Ceklist (Data Karakteristik Responden dan nilai Z-score Balita Stunting)
- Lampiran 4 : Lembar Konsultasi Pembimbing Penelitian/Skripsi
- Lampiran 5 : Hasil Analisis Univariat
- Lampiran 6 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 7 : Hasil Analisis Bivariat

INTISARI

Latar Belakang: Stunting merupakan masalah gizi kronis yang dapat menghambat pertumbuhan fisik, perkembangan kognitif, dan produktivitas anak di masa depan. Salah satu upaya pencegahan dan penanggulangan stunting adalah melalui Kelas Ibu Balita yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dalam pemenuhan gizi serta pengasuhan anak.

Tujuan: Mengetahui pengaruh keikutsertaan Kelas Ibu Balita terhadap perubahan nilai Z-score Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) pada balita stunting di wilayah kerja UPT Puskesmas DTP Suranenggala Kabupaten Cirebon periode tahun 2023–2025.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif observasional analitik dengan pendekatan retrospektif pretest-posttest menggunakan data sekunder. Sampel penelitian berjumlah 38 balita stunting yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Data diperoleh dari SIGIZI KESGA, Buku KIA, kohort balita, dan laporan program Kelas Ibu Balita. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk dan analisis bivariat menggunakan uji Paired Sample t-Test dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal ($p > 0,05$).

Hasil: Sebagian besar ibu berusia 20–35 tahun (92,1%), berpendidikan SMP (36,8%), bekerja sebagai ibu rumah tangga (89,5%), dan primipara (63,2%). Rata-rata nilai Z-score TB/U sebelum mengikuti Kelas Ibu Balita adalah $-2,8989 \pm 0,50066$ dan meningkat menjadi $-1,4116 \pm 0,41974$ setelah mengikuti Kelas Ibu Balita. Hasil uji Paired Sample t-Test menunjukkan mean difference sebesar $-1,48737$, nilai $t = -21,557$, dan $p < 0,001$, yang menunjukkan terdapat perbedaan yang bermakna antara nilai Z-score TB/U sebelum dan sesudah mengikuti Kelas Ibu Balita.

Kesimpulan: Keikutsertaan Kelas Ibu Balita berpengaruh signifikan terhadap peningkatan nilai Z-score TB/U pada balita stunting di wilayah kerja UPT Puskesmas DTP Suranenggala Kabupaten Cirebon.

Kata Kunci: Kelas Ibu Balita, Stunting, Z-score TB/U, Balita.

ABSTRACT

Background: Stunting is a chronic nutritional problem that adversely affects children's physical growth, cognitive development, and future productivity. One of the interventions implemented to prevent and reduce stunting is the Toddler Mother Class program, which aims to improve mothers' knowledge and skills regarding child nutrition, childcare practices, and growth monitoring.

Objective: To determine the effect of participation in Toddler Mother Classes on changes in Height-for-Age Z-Score (HAZ) among stunted children in the working area of UPT Puskesmas DTP Suranenggala, Cirebon Regency, during 2023–2025.

Methods: This study employed a quantitative analytic observational design with a retrospective pretest-posttest approach using secondary data. A total of 38 stunted children were selected through purposive sampling. Data were obtained from the SIGIZI KESGA system, Maternal and Child Health books, child cohort records, and Toddler Mother Class reports. Data were analyzed using univariate analysis and Paired Sample t-Test at a significance level of 0.05.

Results: Most mothers were aged 20–35 years (92.1%), had junior high school education (36.8%), were housewives (89.5%), and were primiparous (63.2%). The mean HAZ score increased from -2.8989 ± 0.50066 before participation to -1.4116 ± 0.41974 after participation in the Toddler Mother Class program. The Paired Sample t-Test showed a mean difference of -1.48737 , $t = -21.557$, and $p < 0.001$, indicating a statistically significant difference in HAZ scores before and after participation.

Conclusion: Participation in Toddler Mother Classes significantly improved Height-for-Age Z-Scores among stunted children, indicating better linear growth status. Therefore, the Toddler Mother Class program can be considered an effective strategy to support stunting reduction efforts.

Keywords: Toddler Mother Class, Stunting, Height-for-Age Z-Score, Child, Nutritional Status.